

KAJIAN PEMANFAATAN JURNAL ONLINE PADA PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU

THAMRIN HASAN

Riau University Librarian at The Library

thamrinhasan17@gmail.com

ABSTRACT

Journal Online is one of the best solutions in obtaining the literature. It is closely related to the advancement of information technology evolves. Along with advances in information and communication technologies the distance, time and space to be virtually no limit. The phenomenon that occurs in many college libraries in the use of online journals are not much different. In the library of the University of Riau alone indicated was rarely used. Thus, the aim of this study was to determine the extent to which the use of online journals by students at the University of Riau. This research is a descriptive, population as respondents were 140 students with techniques for sampling conducted accidental. The results showed that: 1) the frequency of use of the online journal was more dominant at a frequency of 1 to 2 times a week (67.86%), 2) the timeframe used most predominantly between 1 to 2 hours (61.43%), 3) the level of students' ability in alkaline Boolean operators AND, OR, NOT quite understand the category (63.57%), 4) the action is the dominant search print / print out (57.86%), 5) the access point information retrieval through the dominant subject / keywords (69.29%), 6) difficulty of using a foreign language / English quite high (45.71%), 7) where access journals do in the library (90.71%), 8) The purpose of the journal for purposes of study (60.71%) 9) information needs can be met by either (78.57%), 10) need the help of librarians (64.29%), 11) the role of the librarian is very important (84.29%), 12) difficulties when search for information online journals (67.86%).

Keywords : *Benefits Journal, On-line Journal, Library Users.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, telah memunculkan fenomena baru dalam kehidupan. Ledakan informasi memberikan pengaruh terhadap aktivitas manusia termasuk kebutuhan terhadap ketersediaan sistem yang memiliki kemampuan untuk mengolah dan menyimpan informasi, sehingga informasi dapat ditemukan kembali secara cepat dan tepat. Saat ini jurnal tercetak sudah mulai ditinggalkan dan beralih pada jurnal elektronik, baik yang telah terpasang secara online melalui internet ataupun dalam

bentuk media yang lain seperti CD-ROOM.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah solusi yang tepat untuk membantu pelaksanaan kegiatan mengolah dan menyimpan informasi di perpustakaan, termasuk kegiatan penelusuran kembali informasi yang telah tersimpan melalui media elektronik seperti komputer. Hal ini, dikarenakan oleh kemampuan yang dimiliki komputer sangat akurat. Di samping itu, komputer sebagai sarana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan akses layanan dalam temu balik informasi.

Merujuk kepada buku laporan akuntabilitas (Lakip) UPT Perpustakaan Universitas Riau, dapat diketahui bahwa jumlah pemustaka yang mengakses dan menggunakan jurnal online melalui internet pada tahun 2009 sebanyak 5.495 orang, dan jumlah artikel jurnal yang diunggah hanya tercatat sebanyak 2.711 judul artikel. Bertitik tolak dari pengamatan awal yang dilakukan diduga bahwa jurnal online yang dapat diakses melalui internet dan tersedia di UPT Perpustakaan Universitas Riau masih jarang dan sangat sedikit dimanfaatkan oleh pemustaka, baik itu mahasiswa, dosen, peneliti, dan ataupun masyarakat akademik lainnya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemanfaatan dari jurnal online ini perlu dilakukan penelitian. Dan adapun yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pemanfaatan jurnal online oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Riau.

Beberapa urgensi yang mendasar dilakukannya penelitian ini diantaranya adalah secara empiris terdapat gejala-gejala yang menyatakan bahwa jurnal online yang tersedia di Perpustakaan Universitas Riau diduga tingkat pemanfaatannya masih rendah, adanya gejala yang menunjukkan bahwa jurnal online yang dimiliki Perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka kelihatan masih sangat terbatas. Disamping itu, keutamaan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menemukan langkah-langkah dan kebijakan yang harus dilakukan oleh pimpinan universitas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, dan Perpustakaan Nasional RI dalam pengembangan koleksi bahan pustaka noncetak pada perpustakaan perguruan tinggi.

Dengan berbagai harapan bahwa penelitian ini diharapkan bermanfaat, dan

secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jurnal online oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Riau.

METODOLOGI

Pengkajian ini dilakukan terhadap pemustaka. Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Riau yang berkunjung ke perpustakaan. Sampel ditetapkan secara aksidental, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara memberikan daftar kuesioner secara langsung kepada responden yang sedang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Teknik yang dilakukan ini dapat terpilih sampel penelitian, yaitu sebanyak 140 orang mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang variabel pemanfaatan jurnal online pada UPT Perpustakaan Universitas Riau. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah instrumen yang dikembangkan dan dibuat dengan melalui beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik dan representatif. Beberapa tahapan tersebut pertama, pengkajian teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kedua, penentuan indikator dari variabel penelitian. Ketiga, penyusunan kisi-kisi instrumen. Keempat, penyusunan butir-butir pernyataan, kemudian dilanjutkan dengan pengisian jawaban kuesioner oleh responden dan pada akhirnya dilakukan pengolahan data yang telah diperoleh tersebut.

Sebelum menyusun kuesioner terlebih dahulu dibuat kisi-kisi kuesioner, agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk penelitian ini. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan

metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada dan sedang terjadi (Mardalis, 1995:26).

Data yang diperoleh dilakukan tabulasi dan disusun dalam bentuk tabel, dan selanjutnya dihitung persentasenya, dan diinterpretasikan. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno (2002) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban sementara

n = Jumlah responden

TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu solusi perpustakaan dalam melayani dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka adalah dengan menyediakan berbagai koleksi jurnal elektronik atau yang dikenal dengan e-journal yang terpasang secara online melalui internet. Pengertian e-journal menurut para pakar dan beberapa sumber lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Tresnawan (Dalam : <http://www.ipi.or.id/materi/ipi-kiat.doc>)

Jurnal elektronik adalah terbitan serial seperti bentuk tercetak, tetapi dalam bentuk elektronik, biasanya terdiri dari tiga format, yaitu tex, tex dan grafik, serta full image (dalam bentuk pdf).

2. Mien A. Rifai

Jurnal elektronik adalah terbitan berkala yang berbentuk pamphlet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan secara

on-line setelah dilakukan proses digitalisasi.

3. LIPI (Dalam : <http://www.jurnal.lipi.go.id/utama.cgi/bantuan>)

Jurnal elektronik adalah sarana berbasis web untuk mengelola sebuah jurnal ilmiah maupun non ilmiah. Sarana ini disediakan sebagai wadah bagi pengelola, penulis, dan pembaca karya-karya ilmiah.

4. Phil Bradley

Jurnal elektronik adalah suatu jurnal yang dikonversikan ke dalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet.

5. Bernard Quinn

Jurnal elektronik adalah sebagai versi elektronik dari jurnal tercetak. Dengan kata lain jurnal berbasis internet tanpa ada bentuk tercetaknya.

6. Rhicart Prytherch

Mendefinisikan jurnal elektronik sebagai jurnal di mana semua aspek baik penyimpanan, review, penerbitan dan penyebaran dilakukan secara elektronik.

Pengertian dari beberapa pakar tersebut dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik adalah jurnal yang berbentuk elektronik yang dapat diakses dari manapun melalui media berbasis web maupun jurnal cetak yang telah didigitalisasi ke dalam bentuk cd-room.

Pendapat Jenifer E. Rowley (1998), dalam bukunya "Computer for libraries", bahwa pada saat ini jurnal dapat dikelompokkan dan terdiri dari : 1) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak, seperti buku, 2) Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital atau cd-room, 3) Jurnal yang hanya diterbitkan dalam bentuk on-line. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menurut bentuk

penyajiannya jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni pertama jurnal elektronik berbasis web, dan kedua jurnal elektronik berbasis cd-room.

Jurnal dapat diterbitkan dalam berbagai media. Menurut Harter (1996) paling sedikitnya ada empat media bahwa jurnal dapat diterbitkan, yaitu 1) CD-ROOM (Compact Disk Read Only Memory), 2) Floppy Disk, 3) Jaringan komputer (network/ internet), dan 4) Media cetak.

Kemudian, Woodward dan McKnight (1998), mengatakan bahwa jurnal elektronik dapat dibedakan menurut bentuk pengirimannya, mengidentifikasi adanya tiga bentuk penerbitan jurnal elektronik, yaitu :

1. Jurnal Online

Jurnal on-line adalah jurnal yang terpasang melalui komputer utama seperti Bibliographic Retrieval Services.

2. Jurnal pada CD-ROOM

Jurnal pada cd-room adalah jurnal individu berbentuk teks penuh atau jurnal yang dikoleksi dari berbagai subyek jurnal tercetak yang ada, dan versi elektroniknya ditempatkan pada CD-ROOM.

3. Jurnal pada Network

Jurnal pada network adalah jurnal dalam bentuk jaringan kerja yang didasarkan pada perangkat lunak mailing list atau aplikasi komputer client/ server termasuk di dalamnya seperti : Gopher, FTP, dan World wide web (www) pada situs web internet.

Jurnal elektronik yang telah disediakan secara online dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapa pun dan dimanapun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu proses beraktivitas yang dilakukan pemus-

taka dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.

Jurnal on-line yang terpasang melalui internet banyak dimanfaatkan oleh para pemustaka untuk keperluan informasi penelitian seperti : studi kasus, tesis, serta disertasi. Vickery (1987) mengemukakan bahwa jurnal adalah merupakan sumber yang paling besar mengenai informasi mutakhir. Lebih lanjut dikatakan bahwa informasi diperlukan untuk :

1. Mempersiapkan dan mendefinisikan masalah
2. Mempormulasikan suatu solusi ilmiah dan teknis
3. Menempatkan pekerjaan dalam konteks yang tepat dengan pekerjaan yang telah terselesaikan
4. Menghubungkan pekerjaan dengan pekerjaan yang sedang berlangsung dalam suatu kajian
5. Menentukan disain/ strategi dalam pengumpulan data
6. Menentukan teknik pengumpulan data
7. Mendisain peralatan dan piranti
8. Memilih suatu teknik analisis data
9. Memanfaatkan interpretasi penuh terhadap data yang terkumpul
10. Mengintegrasikan penemuan ke dalam gambaran pengetahuan mutakhir dalam suatu kajian.

Frekuensi pemustaka merupakan salah satu indikator untuk melihat bagaimana pemustaka memanfaatkan fasilitas jurnal online yang tersedia di perpustakaan. Frekuensi disebut juga dengan kekerapan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa frekuensi adalah sejumlah pengulangan kejadian tertentu yang teratur. Pengertian

frekuensi dalam kajian ilmu perpustakaan adalah kekerapan pengguna perpustakaan dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada perpustakaan tersebut secara teratur. Berkenaan dengan tujuan penggunaan jurnal elektronik oleh pemustaka antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama, dan memiliki tujuan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya ilmu

Setiap pemustaka memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang beragam dalam melakukan penelusuran berbagai informasi. Kemampuan itu sendiri berhubungan erat dengan tingkat keberhasilannya dalam mencari informasi. Kemampuan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti kesanggupan atau kecakapan. Dalam hal ini penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang dimiliki pengguna tentang system komputer maupun metode penelusuran informasi.

Dalam penelusuran informasi berbasis komputer terdapat paling kurang empat tipe pengguna, yaitu :

1. Pengguna yang tidak mempunyai keahlian dalam bidang computer dan penelusuran
2. Pengguna yang tidak memiliki pengetahuan tentang computer tetapi mempunyai kemampuan dalam penerapan computer
3. Pengguna yang mempunyai pengetahuan dalam bidang computer tetapi sedikit keahliannya dalam aplikasi penelusuran
4. Pengguna yang memiliki pengetahuan baik dalam bidang computer maupun penelusuran.

Dengan demikian, dikatakan bahwa dalam melakukan penelusuran informasi elektronik seorang pemustaka perlu

memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data yang dipakai untuk penelusuran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Frekuensi Penggunaan

Pengkajian terhadap frekuensi penggunaan jurnal online dapat dikatakan bahwa frekuensi penggunaan jurnal online merupakan salah satu faktor untuk mengetahui sampai dimana pemanfaatan jurnal online. Frekuensi penggunaan jurnal online yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1..

Tabel 1. Frkuensi Pengguna Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 2 kali	95	67,86
2	3 – 4 kali	36	25,71
3	5 – 6 kali	9	6,43
4	≥ 7 kali	0	0
Jumlah		140	100

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan jurnal online yang lebih dominan adalah antara 1 sampai 2 kali dalam seminggu, yaitu sebanyak 95 orang atau sebesar 67,86%. Sebanyak 45 orang responden atau 32,4% frekuensi penggunaannya antara 3 sampai 6 kali. Sedangkan frekuensi penggunaan lebih dari 6 kali seminggu tidak ada. Dengan demikian, dari analisis data yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa mahasiswa yang penggunaan jurnal online sebagian besar berada pada rerata 1 sampai 2 kali seminggu. Hal ini menunjukkan frekuensi penggunaan jurnal online di Perpustakaan Unri masih rendah.

2. Kemampuan Pemustaka

Data empiris tentang kemampuan yang dimiliki pemustaka terdiri dari : rata-

rata waktu penelusuran, teknik penelusuran, tindakan responden terhadap hasil penelusuran, kemampuan bahasa asing, akses jurnal online, titik akses pencarian informasi, dan tempat mengakses jurnal online. Hasil data yang diperoleh berkenaan dengan rata-rata waktu penelusuran jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Waktu Penelusuran Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 1 Jam	36	25,71
2	1 – 2 Jam	86	61,43
3	3 – 4 Jam	12	8,57
4	≥ 7 Jam	6	4,29
Jumlah		140	100

Tabel 2 memperlihatkan waktu yang digunakan untuk melakukan penelusuran jurnal online yang lebih dominan adalah antara 1 sampai 2 jam, yaitu sebanyak 86 orang atau sebesar 61,43%. Sebanyak 54 orang responden atau 48,57 % lagi frekuensi penggunaannya kurang dari 1 jam dan di atas 3 jam. Maka rata-rata waktu penelusuran jurnal online sebagian besar berada pada rata-rata 1 sampai 2 jam. Hal ini menunjukkan waktu yang dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk penelusuran jurnal online di Perpustakaan Universitas Riau masih rendah.

Kemudian, hasil data yang diperoleh berkenaan dengan kemampuan mahasiswa terhadap teknik penelusuran jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kemampuan Menggunakan Operator Boolean AND, OR, NOT

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sudah mengerti	26	18,57
2	Cukup mengerti	15	10,71
3	Kurang mengerti	89	63,57
4	Tidak mengerti	10	7,14
Jumlah		140	100

Pada Tabel 3 menunjukkan kemampuan teknik penelusuran lebih dominan adalah berada pada kategori kurang mengerti, yaitu sebanyak 89 orang pemustaka atau sebesar 63,57%. Kemudian sebanyak 41 orang responden atau 29,29 % kemampuan pemustaka yang hanya dapat dikategorikan sudah cukup mengerti. Dan diantara nya lagi ada yang tidak mengerti sama sekali, yaitu 10 orang responden atau 7,14%. Dengan demikian, kemampuan teknik penelusuran jurnal online yang dimiliki pemustaka sebagian besar berada pada kategori kurang mengerti. Hal ini menunjukkan kemampuan pemustaka tentang teknik penelusuran jurnal online di Perpustakaan Universitas Riau masih rendah.

Dan lebih lanjut, hasil data yang diperoleh berkenaan dengan tindakan terhadap hasil penelusuran jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tindakan Terhadap Hasil Penelusuran

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persent (%)
1	Mendownload	45	32,14
2	Mencetak	81	57,86
3	Hanya membaca	11	7,86
4	Mengirim ke email teman	3	2,14
Jumlah		140	100

Tabel 4 memperlihatkan yang lebih dominan adalah berada pada tindakan mencetak (*print out*) hasil penelusuran, yaitu sebanyak 81 orang pemustaka atau sebesar 57,86%. Lalu sebanyak 59 orang responden atau 42,14% lagi tindakan pemustaka yang melakukan kegiatan mengunggah, membaca di layar monitor, dan mengirimkan ke email teman. Dengan demikian, tindakan yang dilakukan pemustaka terhadap hasil penelusuran jurnal online sangat beragam dan sebagian besar tindakan yang dilakukan lebih dominan adalah kegiatan mencetak/print out hasil penelusuran. Hal ini menunjukkan tindakan pemustaka tentang kegiatan hasil penelusuran jurnal online yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Riau untuk tindakan mencetak/print out hasil penelusuran.

Kemudian, hasil data yang diperoleh berkenaan dengan titik akses dalam pencarian informasi penelusuran jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Titik Akses Pencarian Informasi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsentase (%)
1	Judul	28	20
2	Pengarang	10	7,14
3	Subyek/ kata kunci	97	69,29
4	Semua titik akses	5	3,57
Jumlah		140	100

Hasil data yang diperoleh (Tabel 5) terlihat yang lebih dominan adalah berada titik akses pada pemilihan subyek atau pemilihan kata kunci, yaitu sebanyak 97 orang pemustaka atau sebesar 69,29%. Dan sisanya 43 orang responden atau 30,71 % lagi titik akses yang dilakukan pemustaka pada ragam yang lain seperti titik akses pada judu, pengarang, dan lain sebagainya. Dengan demikian, dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa titik akses penelusuran jurnal online yang dilakukan pemustaka sebagian besar berada pada titik akses pemilihan subyek atau pemilihan terhadap kata kunci. Hal ini menunjukkan titik akses tentang penelusuran jurnal online di Perpustakaan Universitas Riau adalah titik akses pemilihan kata kunci dan sangat sedikit sekali pemustaka yang memilih titik akses melalui jusul, dan pengarang.

Hasil data yang diperoleh berkenaan dengan tingkat kesulitan bahasa dalam penelusuran jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kesulitan Bahasa Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsent (%)
1	Ya	68	45,71
2	Kadang-kadang	52	37,14
3	Tidak	19	13,57
4	Tidak tahu	1	0,71
Jumlah		140	100

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa yang lebih dominan adalah kesulitan dalam mempergunakan Bahasa Inggris, yaitu sebanyak 121 orang pemustaka atau sebesar 86,43%. Dan sisanya 19 orang responden atau 13,57% lagi pemustaka yang memiliki kemampuan dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar pemustaka menyatakan kesulitan dalam menggunakan bahasa inggris, dan merupakan faktor penghambat dalam mencari informasi dan memanfaatkan jurnal online.

Data yang diperoleh berkenaan dengan tempat dilakukannya akses jurnal online yang dilakukan mahasiswa adalah sebagai mana yang terlihat pada Tabel 7..

Tabel 7.Tempat Mengakses Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsent (%)
1	Perpustakaan UR	127	90,71
2	Fakultas	0	0
3	Warnet	9	6,43
4	Rumah	4	2,86
Jumlah		140	100

Hasil data yang diperoleh (Tabel 7) terlihat yang lebih dominan adalah di Perpustakaan Universitas Riau yaitu

sebanyak 127 orang responden atau sebesar 90,71%. Dan sisanya 13 orang responden atau 9,29% lagi pemustaka yang memilih tempat akses jurnal online di luar Perpustakaan Universitas Riau. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar tempat dilakukannya akses jurnal online adalah di Perpustakaan Universitas Riau.

3. Tujuan Penggunaan Jurnal Online

Beberapa tujuan pemustaka dalam menggunakan jurnal online diantaranya adalah untuk keperluan studi, untuk memperoleh informasi terbaru, untuk mengembangkan wawasan, dan untuk keperluan literatur dalam melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Tujuan Penggunaan Jurnal Online

No .	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsent (%)
1	Keperluan studi	85	60,71
2	Penelitian	40	28,57
3	Pengembangan wawasan	10	7,14
4	Memperoleh informasi baru	5	3,57
Jumlah		140	100

Tabel 8 memperlihatkan bahwa tujuan penggunaan jurnal online yang lebih banyak untuk keperluan studi, yaitu sebanyak 85 orang responden atau 60,71%. Maka dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden menggunakan jurnal online untuk keperluan studi dan penelitian.

4. Kelengkapan Jurnal Online

Untuk mengetahui apakah koleksi jurnal online sudah memenuhi kebutuhan dari pengguna dapat dilihat pada Tabel 9,

Tabel 9. Pendapat Responden Terhadap Koleksi Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsent (%)
1	Memenuhi	110	78,57
2	Sebagian saja	17	12,14
3	Tidak memenuhi	12	8,57
4	Tidak menentu	1	0,71
Jumlah		140	100

Dari Tabel 9 terlihat bahwa jumlah pemustaka yang dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya sebanyak 110 orang atau 78,57% dan sisanya sebanyak 30 orang jumlah responden tidak dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukannya. Dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dapat terpenuhi dengan baik.

Kemudian, hasil data yang diperoleh berkenaan dengan informasi yang diinginkan berupa artikel yang disajikan pada jurnal online baik itu dalam bentuk abstrak maupun *fulltext* dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Subyek yang Tersedia pada Jurnal Online

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Porsentase (%)
1	Memenuhi	85	60,71
2	Kadang-kadang	45	32,14
3	Tidak	8	5,71
4	Ragu-ragu	2	1,43
Jumlah		140	100

Dari Tabel 10 diketahui bahwa subyek yang tersedia pada Jurnal Online yang lebih dominan adalah dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, yaitu sebanyak 85 orang pemustaka atau sebesar 60,71%. Sebanyak 45 orang responden atau 32,14% menyatakan kadang-kadang, 8 orang 5,71% menyatakan tidak dan 2 orang responden 1,4% menyatakan ragu-ragu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa yang paling dominan responden dapat memenuhi kebutuhannya atas tersedianya abstrak dan artikel *fulltext* pada jurnal online.

5. Bantuan Pustakawan

Dalam melakukan penelusuran informasi, bantuan pustakawan sangat diperlukan. Dan dengan demikian, data responden untuk meminta bantuan kepada pustakawan dapat diperoleh sebagai berikut : jawaban responden yang selalu membutuhkan bantuan pustakawan sebanyak 10 orang (7,14%), dan yang sering membutuhkan bantuan sebanyak 90 orang (64,29%) , dan responden yang jarang membutuhkan bantuan sebanyak 15 orang (10,71%), dan jumlah responden yang tidak pernah membutuhkan bantuan pustakawan untuk mencari informasi jurnal online di UPT Perpustakaan adalah sebanyak 25 orang (17,86%). Selanjutnya dari hasil data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya mahasiswa yang mencari informasi jurnal online dapat dikatakan sering membutuhkan bantaun dari pustakawan, dan sangat sedikit sekali jumlah mahasiswa yang tidak pernah membutuhkan bantuan dari pustakawan.

Kemudian, Dalam memberikan layanan kepada pemustaka, pustakawan diharapkan memiliki keterampilan. Yang dimaksud dengan keterampilan di sini adalah keterampilan pustakawan dalam

melaksanakan pelayanan penelusuran informasi secara handal dan terpercaya. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan keterampilan pustakawan dapat diandalkan dalam memberikan layanan penelusuran informasi sebanyak 118 orang (84,29%), dan responden yang menyatakan kadang-kadang dapat diandalkan sebanyak 10 orang (7,14%), dan tidak dapat diandalkan adalah sebanyak 5 orang (3,57%), dan yang diragukan keahliannya dalam memberikan layanan penelusuran informasi jurnal online adalah sebanyak 7 orang (5%). Dari uraian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya pustakawan memiliki keahliannya dalam memberikan layanan penelusuran informasi jurnal online di UPT Perpustakaan Universitas Riau. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi jurnal online dapat diatasi. Hal ini menunjukkan peranan pustakawan dalam membantu responden dalam mencari informasi sangat berperan penting.

6) Kesulitan Penelusuran Informasi

Untuk mengetahui pernah atau tidaknya pemustaka mengalami kesulitan ketika melakukan penelusuran informasi jurnal online didapati data sebagai berikut : jumlah responden yang menyatakan pernah mengalami kesulitan ketika mencari informasi sebanyak 95 orang (67,86%), dan yang menyatakan kadang-kadang mengalami kesulitan ketika mencari informasi sebanyak 20 orang (14,29%), dan yang menyatakan tidak pernah mengalami kesulitan ketika mencari informasi sebanyak 15 orang (10,71%), dan yang menyatakan ragu-ragu ketika mencari informasi sebanyak 10 orang (7,14%). Dengan demikian, dari uraian tersebut

dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar jumlah responden ketika mencari informasi jurnal online di UPT Perpustakaan Universitas Riau yang lebih dominan adalah pemustaka mengalami kesulitan.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Penggunaan jurnal online oleh maha-siswa Universitas Riau, pada umumnya adalah **1-2 kali dalam seminggu** sebanyak 95 orang (67,86%), dan waktu rata-rata yang dipakai dalam melakukan penelusuran informasi jurnal online **1-2 jam** sebanyak 86 orang (61,43%),
2. Kemampuan pengguna yang ditinjau dari penggunaan fasilitas Boolean AND, OR, NOT yang disediakan pada jurnal online termasuk kategori masih **kurang mengerti**, sebanyak 89 orang (63,57%). Dan hasil dari bentuk tindakan responden terhadap penelusuran yang dilakukan masih **mela-kukan download** yaitu sebanyak 81 responden (57,86%).
3. Titik akses terhadap jurnal online yang dilakukan oleh responden paling banyak dilakukan melalui **subyek/kata kunci** yaitu sebanyak 97 orang (69,29%), dan bahasa asing merupakan **hambatan** oleh responden dalam memanfaatkan jurnal online. Hal ini terbukti dari jawaban yang diberikan responden yang menjawab “Ya” adalah sebanyak 68 orang (45,71%).
4. Dalam melakukan akses jurnal online para responden melakukannya sebagian besar adalah di **UPT Perpustakaan**

Universitas Riau yaitu sebanyak 127 orang (90,71%), dan tujuan utama penggunaan jurnal online yang dilakukan responden adalah **untuk keperluan studi** yaitu sebanyak 85 orang (60,71%), kemudian berkenaan dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada umumnya **dapat terpenuhi dengan baik** yaitu sebanyak 110 orang (78,57%).

5. Artikel yang disajikan pada jurnal online baik itu dalam bentuk abstrak maupun fulltext sudah **dapat memenuhi kebutuhan** dari responden yaitu sebanyak 85 orang (60,71 %), dan berkenaan dengan keterampilan yang dimiliki pustakawan **dapat dihandalkan** dalam memberikan layanan penelusuran informasi jurnal online kepada para responden yaitu sebanyak 118 orang (84,29%), kemudian dalam mencari informasi jurnal online para responden **sering membutuhkan bantuan dari pustakawan** yaitu sebanyak 90 orang (64,29%)
6. Sebagian besar jumlah responden ketika mencari informasi jurnal online di UPT Perpustakaan Universitas Riau pernah mengalami kesulitan yaitu sebanyak 95 orang (67,86 %).

2. Saran

Peningkatan pemanfaatan jurnal online bagi pemustaka dapat dilakukan melalui : 1) pengembangan dan peningkatan sumber daya perpustakaan, 2) pelaksanaan program pendidikan terhadap pemustaka, 3) menerapkan asas kesamaan bagi petugas atau pelaksana perpustakaan, 4) peningkatan kinerja layanan prima, 5) perlakuan terha-

dap pustakawan sebagai mitra kerja dalam organisasi, 6) peningkatan pengawasan dan mengevaluasi pelaksanaan penyelenggaraan perpustakaan, 7) Peningkatan pembinaan terhadap pengembangan perpustakaan, khususnya pada sumber daya manusia, 8) peningkatan insentif terhadap petugas perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adtya Setiawan. Penelitian Deskriptif. Diakses dari <http://files.wordpress.com/2009/10/penelitian-deskriptif.pdf> [pada tanggal, 17 April 2010]
- ARL (Association of Research Libraries). *Direktory of Electric Journals, Newsletter and Academic Discussion List*. Diakses dari <http://db.arl.org/foreword.html> [pada tanggal, 12 Agustus 2010]
- Bradley, Phil.1999. *The advanced internet searcher's handbook*. London, Library Association Publishing.
- Harter, S.P. and H.J. Kim. Elektronik journal and scholarly communication: a citation and reference study. Information research 2(1). <http://www.InformationR.net/ir/2-1/paperga.html>. [pada tanggal, 12 Agustus 2010]
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jurnal Online. 2006. Diakses dari <http://www.jurnal.lipi.go.id/utama> [pada tanggal, 15 Desember 2010]
- Mardalis.2007. *Metode Penelitian Soal Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bina Aksara.
- Mien A.Rifai. 2008. *Pengetahuan tentang jurnal elektronik*. Medan, Fakultas Sastra USU.
- Purwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rowley, Jenifer E. 2003. *Computer for libraries*. London : Library Association.

- Salim, Peter.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press.
- Siregar, A Ridwan. *Metode penggunaan perpustakaan*. Diakses dari <http://library.usu.ac.id/download/lib/MetodePengPerp.html> [pada tanggal, 17 Juni 2010]
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistiyo-Basuki. 1993. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta : Gramedia.
- Sutrisno Hadi. 2002. *Metode research*. Yogyakarta : Yayasan Penelitian Fakultas Ilmu Psikologi UGM.
- Tresnawan, Arief D. *Jurnal elektronik*. Diakses dari <http://ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc> [pada tanggal, 15 Juli 2010]
- Vickrey, Brian C.1987. *Information science in the theory and practice*. London, Butterwott Publisher Ltd,